

## **BAB 4**

### **SIMPULAN**

Berdasarkan uraian mengenai manfaat pelaporan pengendalian internal sebagai pelengkap laporan keuangan perusahaan, maka simpulan yang dapat diperoleh adalah:

Kesadaran akan kurangnya informasi yang diperoleh oleh manajemen puncak, para pemegang saham, auditor eksternal, dan masyarakat tertentu sebagai pengguna laporan keuangan membuat mereka menginginkan adanya informasi lain sebagai pendukung laporan keuangan perusahaan.

Para akuntan di Amerika sudah menyadari akan pentingnya informasi tambahan bagi laporan keuangan dan sudah menjadi perdebatan bagi mereka sejak sekitar dua puluh tahun yang lalu, namun baru mereka gunakan sekitar tahun 90-an. Mereka menggunakan pelaporan pengendalian internal sebagai pelengkap laporan keuangan perusahaan-perusahaan di Amerika. Pelaporan pengendalian internal mempunyai ciri khas membahas topik-topik seperti: (1) mengungkap laporan keuangan, (2) tujuan, jenis dan komponen-komponen dari pengendalian internal perusahaan, (3) peranan internal audit, (4) peranan komite audit, dan (5) peranan auditor independen. Pelaporan pengendalian internal dapat digunakan sebagai pengungkapan bahwa fungsi-fungsi di dalam perusahaan tersebut sudah berjalan dengan semestinya dan memberikan informasi pada para investor seberapa besar peranan dari pihak manajemen dan komite audit dalam keberhasilan penyusunan laporan keuangan perusahaan. Dengan menyertakan

pelaporan pengendalian internal sebagai dokumen tambahan laporan keuangan maka diharapkan para pengguna laporan keuangan dapat dengan mudah mengetahui secara riil kondisi perusahaan sebenarnya.

Kurangnya kesadaran akan pentingnya pelaporan pengendalian internal sebagai pelengkap laporan keuangan pada perusahaan-perusahaan di Indonesia mengakibatkan laporan keuangan yang disajikan mempunyai peluang besar untuk dimanipulasikan, dan perusahaan dianggap kurang transparan dalam mengungkapkan kondisinya bagi para investor maupun para pengguna informasi laporan keuangan lainnya. Mengingat besarnya tingkat kecurangan yang terjadi pada perusahaan-perusahaan di Indonesia, membuka jalan lebar bagi praktek-praktek yang dapat merugikan bagi para pengguna laporan keuangan. Diharapkan di masa-masa yang akan datang perusahaan-perusahaan di Indonesia sudah dapat menggunakan pelaporan pengendalian internal sebagai pelengkap laporan keuangan perusahaan, demi tercapainya kesejahteraan bersama.

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Berkowitz, S.J., (2005), *Assessing and Documenting Internal Controls over Financial Reporting*, Journal of Government Financial Management, 2005, hal. 42-48.
- Conant, D.S., dan J.R. Madray, (2000), *A New Approach to Compilations, Auditing*, Journal of Accountancy, April, 2000.
- Mulyadi, (2001), *Sistem Akuntansi*, cetakan ketiga, Jakarta: Penerbit Salemba Empat, hal. 164.
- Putra, M.A., (2002), *Sistem Pengendalian Intern dan Penerapannya dalam Perusahaan*, Media Akuntansi, Mei-Juni, 2002, hal. 29-30.
- Sawyer L.B., M.A. Dittenhofer, dan J.H. Scheiner, (2005), *Audit Internal Sawyer*, buku 1 edisi 5, Jakarta: Penerbit Salemba Empat, hal. 16,61,67,87.
- U.S. Securities and Exchange Commissions, (2005), *Staff Statement on Management's Report on Internal Control Over Financial Reporting*, Mei, 2005, hal. 1-15.
- U.S. Securities and Exchange Commissions, (2006), *Internal Control over Financial Reporting in Exchange Act Periodic Reports of Foreign Private Issuers That Are Accelerated Filers*, September, 2006, hal. 1-16.
- Willis, D.M., dan S.S. Lightle, (2000), *Management Reports on Internal Controls*, Journal of Accountancy, Oktober, 2000, hal. 57-64.